

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI) merupakan organisasi profesi yang beranggotakan guru di seluruh Indonesia dengan mewujudkan cita-cita Proklamasi Kemerdekaan Negara Kesatuan Republik Indonesia, berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945, berperan serta aktif mencapai tujuan nasional dalam mencerdaskan bangsa dan membentuk manusia Indonesia seutuhnya, berperan serta mengembangkan sistem dan pelaksanaan pendidikan nasional, mempertinggi kesadaran dan sikap guru, meningkatkan mutu dan kemampuan profesi guru dan tenaga kependidikan lainnya, dan menjaga, memelihara, memperjuangkan, membela serta meningkatkan harkat dan martabat guru dan tenaga kependidikan melalui peningkatan kesejahteraan serta solidaritas anggota.

Pemenuhan kebutuhan akan sistem informasi bagi semua jenis organisasi menyebabkan perkembangan sistem informasi yang begitu pesat. Penerapan teknologi informasi pada proses bisnis suatu perusahaan dipandang sebagai suatu solusi yang nantinya dapat meningkatkan kemampuan perusahaan di dalam persaingan. Hal ini menyebabkan pentingnya peningkatan peran teknologi informasi agar selaras dengan investasi yang telah dikeluarkan, sehingga dibutuhkan perencanaan yang matang serta implementasi yang optimal.

Peranan Sistem Informasi yang signifikan ini tentu harus diimbangi dengan pengaturan dan pengelolaan yang tepat, sehingga kerugian–kerugian yang mungkin terjadi dapat dihindari. Kerugian yang dimaksud dapat timbul dari masalah-masalah, seperti adanya kasus kehilangan data, kebocoran data, informasi yang tersedia tidak akurat yang disebabkan oleh pemrosesan data yang salah sehingga integritas data tidak dapat dipertahankan, penyalahgunaan komputer, serta pengadaan investasi Teknologi Informasi (TI) yang bernilai tinggi namun tidak diimbangi dengan pengembalian nilai yang sesuai. Hal-hal tersebut tentunya sangat mempengaruhi pengambilan keputusan, termasuk mempengaruhi efektifitas dan efisiensi didalam pencapaian tujuan dan strategi organisasi.

Sehubungan dengan alasan tersebut, diperlukan adanya sebuah mekanisme kontrol audit sistem informasi atau audit terhadap pengelolaan teknologi informasi. Audit SI/TI dalam kerangka kerja COBIT, yang lebih sering disebut dengan istilah IT Assurance ini bukan hanya dapat memberikan evaluasi terhadap keadaan tata kelola Teknologi Informasi di Kantor PGRI Kabupaten Jember, tetapi dapat juga memberikan masukan yang dapat digunakan untuk perbaikan pengelolannya di masa yang akan datang sehingga terdapat rekomendasi yang baik untuk PGRI Kabupaten Jember.

Penelitian ini mengangkat kasus pada Kantor PGRI Kabupaten Jember dimana saat ini Perusahaan ini sedang dalam tahap untuk menerapkan Tata Kelola TI. Kantor PGRI Kabupaten Jember sudah menerapkan TI sebagai salah satu cara untuk mencapai tujuan bisnis agar investasi yang telah dikeluarkan sebanding dengan tujuan yang akan dicapai perusahaan, oleh karenanya, penegakan *IT Governance* menjadi keharusan. Selama ini Kantor PGRI Kabupaten Jember terus melakukan pengembangan di dalam pengelolaan IT nya, namun hal tersebut belum menjamin bahwa perusahaan sudah betul- betul menerapkan tata kelola TI- nya dengan baik. Atas dasar tersebut, penulis ingin menilai penerapan tata kelola TI yang selama ini sudah berjalan pada Kantor PGRI Kabupaten Jember dengan menggunakan COBIT 4.1.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan oleh penulis dalam latar belakang masalah dan agar pembahasan tidak menyimpang dari judul penulisan tugas akhir, maka penulis merumuskan permasalahan yang akan dibahas dalam penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan Tata kelola TI di PGRI Kabupaten Jember?
2. Bagaimana melaksanakan audit system dan teknologi informasi berdasarkan analisis proses-proses TI terhadap tingkat keselarasan Tujuan TI dan Tujuan Bisnis ?
3. Bagaimana menganalisis temuan hasil audit system dan teknologi informasi berupa saran rekomendasi bagi Kantor PGRI Kabupaten Jember?

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah pada audit tata kelola sistem dan TI pada PGRI Kabupaten Jember adalah sebagai berikut :

1. Audit tata kelola sistem dan TI berdasarkan standar Cobit 4.1
2. Pemetaan proses TI (ITP) berdasarkan Visi dan Misi PGRI Kabupaten Jember
3. Proses TI yang diukur berdasarkan tingkat resiko high (PO-01, PO-10, AI-06, DS-05, DS-11, ME-01, ME-03, ME-04) dan medium (PO-05, PO-06, PO-08, AI-01, AI-02, AI-07, DS-01, DS-04, DS-10, ME-02).
4. Pengukuran hasil rekomendasi dilakukan pada stakeholder berdasarkan RACI dengan metrik akurasi.
5. Hasil rekomendasi yang diberikan sebagai saran perbaikan terkait pengelolaan TI di PGRI Kabupaten Jember.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penulisan ini antara lain:

1. Mengetahui kondisi penerapan tata kelola TI yang berjalan di PGRI Kabupaten Jember.
2. Untuk melaksanakan audit system dan teknologi informasi berdasarkan analisis proses-proses TI terhadap tingkat keselarasan Tujuan TI dan Tujuan Bisnis ?
3. Untuk menganalisis temuan hasil audit system dan teknologi informasi berupa saran rekomendasi bagi Kantor PGRI Kabupaten Jember?

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini antara lain :

1. Menambah referensi dalam upaya membantu meningkatkan efektivitas perencanaan tata kelola TI organisasi.
2. Penelitian ini diharapkan dapat dipakai sebagai bahan masukan dan sebagai landasan kebijakan bagi perusahaan untuk lebih meningkatkan pengawasan yang efektif dan efisien terhadap sistem tata kelola TI nya.
3. Memperkenalkan COBIT kepada perusahaan khususnya mengenai proses dan kerangkanya, agar perusahaan memiliki gambaran yang lebih jelas mengenai kontrol dan audit TI.